

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Bahasa Indonesia mempelajari materi yang berhubungan dengan Bahasa, tentunya dapat digunakan untuk berkomunikasi di kehidupan sehari-hari baik secara lisan maupun secara tulisan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menurut Ali (2020) bahwa Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi, belajar Bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan berbeda dengan tujuan pembelajaran lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. (Ali, 2020)

Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan juga mengatur muatan wajib kurikulum, termasuk bahasa Indonesia. Pasal 37 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 secara tertulis menyebutkan bahwa kurikulum wajib memuat bahasa.

Menurut Eggen, model *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah adalah sebuah model yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir, memecahkan masalah, dan juga mengatur diri dengan menggunakan masalah otentik sebagai fokus pembelajarannya (Nurrohma & Adistana, 2021).

Dengan demikian *Problem Based Learning* menjadi salah satu model pembelajaran yang membantu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dalam upaya penyelesaian masalah serta memperoleh pengetahuan (Pasundan et al., 2020)

Pendidikan Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keterampilan komunikasi dan literasi bagi peserta didik. Di tingkat sekolah dasar hingga menengah, pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu siswa menguasai keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan memahami teks. Meskipun telah diterapkan berbagai metode pembelajaran, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia seringkali belum optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari siswa, guru, maupun media pembelajaran yang digunakan. Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia adalah kurangnya media pembelajaran yang menarik dan efektif. Siswa seringkali merasa bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama jika hanya mengandalkan metode konvensional seperti ceramah atau penggunaan buku teks yang monoton. Oleh karena itu, penggunaan media yang lebih interaktif dan menyenangkan seperti *Big Book* dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi masalah ini. *Big Book*, yang merupakan buku besar dengan teks besar dan ilustrasi yang menarik, dirancang untuk membantu siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia merupakan salah satu fokus penting dalam dunia pendidikan. Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara,

memiliki peran vital dalam mempererat persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi syarat penting bagi setiap individu, khususnya dalam konteks pendidikan di tingkat sekolah. Namun, dalam praktiknya, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia seringkali belum mencapai tingkat yang diharapkan, meskipun sudah diterapkan berbagai metode pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Salah satu media yang dinilai efektif adalah *Big Book*, yaitu sebuah media pembelajaran berbentuk buku besar yang memiliki ukuran font yang besar dan gambar yang menarik. Media ini memberikan peluang untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, terutama untuk siswa yang membutuhkan perhatian lebih dalam membaca atau memvisualisasikan materi pembelajaran. Namun, meskipun penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan dampak positif, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Salah satunya adalah bagaimana cara mengimplementasikan media ini secara efektif di kelas dan sejauh mana penggunaan *Big Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Masalah yang sering muncul meliputi kesulitan dalam menarik perhatian siswa yang memiliki minat yang berbeda, serta bagaimana cara memaksimalkan manfaat *Big Book* dalam menyampaikan materi pembelajaran yang beragam. (Sholeha et al., 2023)

Penerapan *Big Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat mereka lebih tertarik dan aktif dalam proses belajar. Selain itu, media ini juga dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca, menulis, serta pemahaman materi yang lebih mendalam. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana cara penerapan yang tepat dan strategi yang efektif dalam menggunakan media *Big Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan hasil belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini berdasarkan pada data awal yang diperoleh dari hasil observasi di kelas 2 di UPT SDN 4 Makale Selatan menunjukkan bahwa nilai Bahasa Indonesia masih berada dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 75. Dari 19 siswa sebanyak 4 siswa sudah mencapai KKTP dan 15 siswa belum mencapai KKTP. Tujuan pembelajaran yang dicapai siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal terlihat dari cara siswa aktivitas belajar, siswa cenderung tidak berusaha maksimal dalam belajar. Tanpa dorongan untuk mencapai tujuan belajar, mereka mungkin merasa tidak tertarik dengan materi pelajaran dan akhirnya hasil belajar pun rendah.

Dari berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan

media *big book* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 2 UPT SDN 4 Makale Selatan.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Big Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 2 UPT SDN 4 Makale Selatan?

2. Pemecahan Masalah

Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Big Book* yang berbasis pada pemecahan masalah nyata dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Penggunaan media *Big Book* dipilih sebagai alat bantu visual yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa kelas rendah. Kombinasi model PBL dan media *Big Book* diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif, pemahaman konsep, dan hasil belajar siswa.

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Big Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 2.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas 2 setelah diterapkan model PBL berbantuan media *Big Book* di UPT SDN 4 Makale Selatan.

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik pembelajaran, khususnya dalam penerapan model PBL dan penggunaan media *Big Book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru: Memberikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia.
- b. Bagi Siswa: Meningkatkan minat belajar, kemampuan berpikir kritis, dan pemahaman materi bahasa Indonesia melalui pendekatan yang menyenangkan dan bermakna.
- c. Bagi Sekolah: Mendukung peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran di lingkungan sekolah dasar.
- d. Bagi peneliti Untuk memperoleh pengalaman nyata dalam model Big Book untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia, dapat dijadikan sebagai referensi dan rujukan bagi penelitian yang releve